

ABSTRACT

The Efforts To Improve The Coverage Of Visual Inspection With Acetic Acid (VIA) On Women Of Reproductive Age Based On Accessibility To Health Services (Study in Surabaya)

Background: As of 2018, the coverage of VIA in women of reproductive age in Surabaya is still low, which was 2.84% with an expected target of 10%. The low coverage indicates lack of community accessibility to VIA services. **Aim:** formulate recommendations for efforts to increase the coverage of visual inspection with acetic acid (VIA) in women of reproductive age based on accessibility to health services in Surabaya. **Research methods:** This study was an observational study, with a cross sectional design. It was conducted in Surabaya with a population of all married women aged 30-50 years who reside in Surabaya in 2020. Sample in this study was part of the population in Surabaya with a total of 130 women of reproductive age. Sampling was carried out by using non random sampling technique. Data analysis was performed using logistic regression statistical test. **Research result:** the most influential factor in terms of health service providers for each stage is the provision of IVA information with an Exp (B) value of 3.748, acceptance of VIA services with an Exp (B) value of 2.429, and the distance to service places with an Exp value (B) amounted to 3,717. While the most influential factors in terms of WUS for each stage were attitude with an Exp (B) value of 19.687, ease of transportation with an Exp (B) value of 15,000, and health insurance ownership with an Exp (B) value of 30.875. At the stage of the accessibility of VIA services, the most influential thing is the stage of the reach of VIA services on the utilization of VIA services with an Exp (B) value of 30.613. **Conclusion:** Recommendations to increase VIA coverage from the health service provider side through VIA training for midwives who have not been trained, while from the community side through the use of social media, opening consultation services during car free days, optimizing promotional activities for the importance of VIA examinations at under-five posyandu through table functions four, and the formation of VIA cadres in the community.

Keywords: accessibility to health services, cervical cancer, VIA

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur Berdasarkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan (Studi di Kota Surabaya)

Latar Belakang : Sampai dengan tahun 2018, cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Kota Surabaya masih rendah yaitu sebesar 2,84% dengan target yang diharapkan sebesar 10%. Rendahnya cakupan tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas masyarakat terhadap layanan IVA masih kurang. **Tujuan dari penelitian :** menyusun rekomendasi upaya peningkatan cakupan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) pada wanita usia subur berdasarkan aksesibilitas pelayanan kesehatan di Kota Surabaya. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kota Surabaya. Populasi adalah seluruh wanita yang sudah menikah, berusia 30 - 50 tahun dan berada di Kota Surabaya pada tahun 2020. Jumlah sampel sebanyak 130 WUS. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non random sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik regresi logistik. **Hasil penelitian :** bahwa faktor yang paling berpengaruh dari sisi penyedia layanan kesehatan untuk masing-masing tahapan adalah pemberian informasi IVA dengan nilai Exp (B) sebesar 3,748, penerimaan layanan IVA dengan nilai Exp (B) sebesar 2,429, dan jarak tempat layanan dengan nilai Exp (B) sebesar 3,717. Sedangkan faktor yang paling berpengaruh dari sisi WUS untuk masing-masing tahapan adalah sikap dengan nilai Exp (B) sebesar 19,687, kemudahan transportasi dengan nilai Exp (B) sebesar 15,000, dan kepemilikan asuransi kesehatan dengan nilai Exp (B) sebesar 30,875. Pada tahapan aksesibilitas layanan IVA yang paling berpengaruh adalah pada tahap jangkauan layanan IVA terhadap pemanfaatan layanan IVA dengan nilai Exp (B) sebesar 30,613. **Kesimpulan :** Rekomendasi untuk meningkatkan cakupan IVA dari sisi penyedia layanan kesehatan melalui pelatihan IVA bagi bidan puskesmas yang belum dilatih, sedangkan dari sisi masyarakat melalui pemanfaatan media sosial, membuka layanan konsultasi pada saat *car free day*, pengoptimalan kegiatan promosi pentingnya pemeriksaan IVA pada posyandu balita melalui fungsi meja empat, dan pembentukan kader IVA di masyarakat.

Kata kunci : aksesibilitas pelayanan kesehatan, kanker serviks, pemeriksaan IVA